

PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA WEB DALAM PEMBELAJARAN MENGIDENTIFIKASI NILAI-NILAI CERITA RAKYAT DI KELAS X MAN 1 KEDIRI

Zatra Aji Rona Dewanta¹⁾, Novi Hardianti²⁾, Melisa Mingly Novia Lantang³⁾

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia^{1,2,3}

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan^{1,2,3}

Universitas Terbuka^{1,2,3}

zatraaji12@gmail.com¹⁾, nurhnovi80@gmail.com²⁾, m.lantang@gmail.com³⁾

Abstract: *The purpose of this study is how to apply internet web media in learning to identify the values of folklore (saga), how are students' activities in learning Indonesian using internet web media, and how to improve Indonesian learning outcomes using internet web media. The purpose of improving learning in research is to find out and describe the application of internet web media in Indonesian language learning, to find out and describe student activities in learning Indonesian using internet web media, and to find out and describe the use of internet web media to improve Indonesian learning abilities. The research subjects were students of grade X semester Iman 1 Kediri, Tarokan District, Kediri Regency for the 2022/2023 academic year with a total of 15 students. The student scores in cycle I, namely 1,025, increased to 1,235 in cycle II. The target of learning completeness after 2 cycles of improvement was finally achieved. The learning completeness target is 75% of all students getting a minimum score of ≥ 70 . Learning completeness in cycle I reaches 46.6%, increasing to 93.4% in cycle II.*

Keywords: *learning activities, values, web, folklore*

Abstrak: *Tujuan penelitian ini adalah bagaimana penerapan media web internet dalam pembelajaran mengidentifikasi nilai-nilai cerita rakyat (hikayat), bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa indonesia dengan menggunakan media web internet, dan bagaimanakah peningkatan hasil belajar bahasa indonesia dengan menggunakan media web internet. Tujuan perbaikan pembelajaran dalam penelitian adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan penerapan media web internet dalam pembelajaran bahasa indonesia, untuk mengetahui dan mendeskripsikan aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa indonesia dengan menggunakan media web internet, dan untuk mengetahui dan mendeskripsikan penggunaan media web internet dapat meningkatkan kemampuan belajar bahasa indonesia. Subyek penelitian adalah siswa kelas X semester I MAN 1 kediri kecamatan tarokan kabupaten kediri tahun pelajaran 2022/2023 dengan jumlah 15 siswa. Adapun nilai siswa pada siklus I yaitu 1.025 naik menjadi 1.235 pada siklus II. Target ketuntasan belajar setelah dilaksanakan perbaikan sebanyak 2 siklus akhirnya tercapai. Adapun target ketuntasan belajar adalah 75 % dari seluruh siswa minimal mendapat nilai ≥ 70 . Ketuntasan belajar pada siklus i mencapai 46,6 % naik menjadi 93,4 % pada siklus II.*

Kata kunci: *aktivitas belajar, nilai-nilai, web, cerita rakyat*

PENDAHULUAN

Memasuki abad ke-21, sistem pendidikan nasional menghadapi tantangan yang sangat kompleks dalam menyiapkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu bersaing di era global. Upaya yang tepat untuk menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan satu-satunya wadah yang dapat dipandang dan seyogyanya berfungsi sebagai alat untuk

membangun SDM yang tinggi adalah pendidikan.

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional pemerintah telah menyelenggarakan perbaikan-perbaikan peningkatan mutu pendidikan pada berbagai jenis dan jenjang. Namun fakta di lapangan belum menunjukkan hasil yang memuaskan.

Sementara itu Komisi tentang Pendidikan Abad 21 (*commission on Education for the "21" Century*,

merekomendasikan empat strategi dalam mensukseskan pendidikan: pertama, *learning to learn*, yaitu memuat bagaimana pelajar mampu menggali informasi yang ada di sekitarnya dari ledakan informasi itu sendiri; kedua, *learning to be*, yaitu pelajar diharapkan mampu untuk mengenal dirinya sendiri, serta mampu beradaptasi dengan lingkungannya; ketiga, *learning to do*, yaitu berupa tindakan atau aksi, untuk memunculkan ide yang berkaitan dengan sains; dan keempat, *learning to be together*, yaitu memuat bagaimana kita hidup dalam masyarakat yang saling bergantung antara yang satu dengan yang lain, sehingga mampu bersaing secara sehat dan bekerjasama serta mampu untuk menghadapi orang lain. Bahasa Indonesia adalah bahasa nasional resmi diseluruh indonesia. Ini merupakan bahasa komunikasi resmi, diajarkan di sekolah – sekolah dan digunakan untuk disiarkan media elektronik dan digital.

Berdasarkan pengertian di atas, Bahasa Indonesia adalah bahasa nasional dan resmi diseluruh indonesia. Ini merupakan bahasa komunikasi resmi, diajarkan di sekolah-sekolah dan digunakan untuk disiarkan di media elektronik dan digital. Sebagai negara dengan tingkat multilingual (terutama trilingual) teratas di dunia, mayoritas orang indonesia juga mampu bertutur dalam bahasa daerah atau bahasa suku mereka sendiri, dengan yang paling banyak dituturkan adalah bahasa jawa dan sunda yang juga memberikan pengaruh besar ke dalam elemen bahasa indonesia itu sendiri.

Salah satu bidang garapan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah menengah atas adalah mempelajari tentang mengidentifikasi nilai – nilai cerita rakyat, karena anak perlu tahu apa saja nilai – nilai yang terkandung di dalam cerita rakyat. Mengingat pentingnya pengetahuan tentang cerita – cerita di masa lampau, maka guru dalam menyampaikan materi pembelajaran mengidentifikasi nilai – nilai cerita rakyat harus dengan jelas dan baik, walaupun pembelajaran ini sudah dikemas dan disampaikan kepada siswa. Bahasa Indonesia adalah bahasa nasional resmi diseluruh

indonesia. Ini merupakan bahasa komunikasi resmi, diajarkan di di sekolah – sekolah dan digunakan untuk disiarkan media elektronik dan digital.

Berdasarkan pengertian di atas, Bahasa Indonesia adalah bahasa nasional dan resmi diseluruh indonesia. Ini merupakan bahasa komunikasi resmi, diajarkan di sekolah-sekolah dan digunakan untuk disiarkan di media elektronik dan digital. Sebagai negara dengan tingkat multilingual (terutama trilingual) teratas di dunia, mayoritas orang indonesia juga mampu bertutur dalam bahasa daerah atau bahasa suku mereka sendiri, dengan yang paling banyak dituturkan adalah bahasa jawa dan sunda yang juga memberikan pengaruh besar ke dalam elemen bahasa indonesia itu sendiri. Salah satu bidang garapan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah menengah atas adalah mempelajari tentang mengidentifikasi nilai–nilai cerita rakyat, karena anak perlu tahu apa saja nilai–nilai yang terkandung di dalam cerita rakyat. Mengingat pentingnya pengetahuan tentang cerita–cerita di masa lampau, maka guru dalam menyampaikan materi pembelajaran mengidentifikasi nilai–nilai cerita rakyat harus dengan jelas dan baik, walaupun pembelajaran ini sudah dikemas dan disampaikan kepada siswa.

Namun, hasil hasil dari perkembangan belajar siswa kelas X MA Negeri 1 Kediri masih belum mendapatkan hasil yang memuaskan, berdasarkan observasi yang penulis lakukan diketahui dari 15 siswa, ada 5 siswa (68,2%) yang belum tuntas belajar dengan perolehan nilai tes formatif 65 ke bawah, sedangkan 10 siswa (31,8%) lainnya dinyatakan sudah tuntas belajar dengan nilai formatif di atas 75. Hal ini berdasarkan KKM pada pendidikan Bahasa Indonesia yang ditetapkan pada kelas X MA Negeri 1 Kediri adalah 70. Untuk meningkatkan pembelajaran mengidentifikasi nilai–nilai cerita rakyat bagi siswa kelas X MA Negeri 1 Kediri diperlukan pemanfaatan media pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan

Kelas (PTK). Menurut Arikunto dkk. (2010) penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan terhadap sejumlah subjek yang menjadi sasaran yaitu peserta didik, bertujuan memperbaiki situasi pembelajaran di kelas agar terjadi peningkatan kualitas pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan di kelas X MAN 1 Kediri dengan jumlah siswa 15 orang. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi (Somadayo, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran sebelum diterapkannya media web internet pada siswa tentang mengidentifikasi nilai-nilai cerita rakyat (Hikayat) pada siswa kelas X di MAN 1 Kediri. Hasil nilai materi cerita rakyat pada prasiklus, peneliti dapatkan dalam pembelajaran sebelum dilaksanakan tahapan siklus-siklus yang telah direncanakan. Nilai tersebut digunakan sebagai nilai awal untuk membandingkan dan sekaligus memperbaiki hasil pada tahap berikutnya, yang mana peneliti akan melakukan tindakan perbaikan pada siklus I dan siklus II sehingga hasilnya dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal yang diharapkan. Aspek yang diamati meliputi; persiapan belajar, memperhatikan penjelasan guru, keaktifan siswa dalam mengamati dan mempelajari nilai-nilai cerita rakyat (hikayat) dengan media web internet. Adapun nilai hasil belajar bahasa Indonesia materi nilai-nilai cerita rakyat (hikayat) siswa kelas X di MAN Negeri 1 Kediri tanpa menggunakan media web internet.

Tabel 1. Observasi Keaktifan Siswa pada Siklus I

No.	Sampel	Aspek yang Dinilai			Hasil	Nilai
		Aktif	Kerjasama	disiplin		
1	01	-	-	-	K	60
2	02	-	√	√	C	55
3	03	√	√	√	B	85
4	04	-	-	-	K	65
5	05	√	√	√	B	75
6	06	√	-	√	C	60
7	07	√	√	√	B	75
8	08	-	√	-	K	80
9	09	-	-	-	K	65
10	10	√	√	√	B	75
11	11	-	-	√	K	60

12	12	√	√	√	B	60
13	13	-	-	√	K	75
14	14	√	√	√	B	55
15	15	√	√	-	C	80
	Jumlah	8	9	10		1.025
	Rata-rata					68

Pada tabel di atas nilai rata-rata aktivitas siswa dalam pembelajaran Siklus I adalah 64, hal ini menunjukkan bahwa berdasarkan nilai rata-rata hasil aktivitas siswa pada Siklus I cukup, terdapat 8 siswa yang aktif mengikuti pelajaran. Dari aspek kerjasama terlihat ada 9 siswa yang bekerjasama dengan baik mengajari temannya yang belum mengerti.

Berdasarkan hasil observasi dan catatan lapangan/kualitas keterlaksanaan proses pembelajaran, didapatkan kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran Siklus I disamping didapatkan kelebihan-kelebihannya. Kekurangan-kekurangan pada pembelajaran perbaikan Siklus I ini, akan diperbaiki untuk dilaksanakan pada perbaikan pembelajaran Siklus II.

Tabel 2. Observasi Keaktifan Siswa pada Siklus II

No.	Sampel	Aspek yang Dinilai			Hasil	Nilai
		Aktif	Kerjasama	disiplin		
1	01	√	√	√	B	65
2	02	√	√	√	B	80
3	03	√	√	-	C	90
4	04	√	√	√	B	90
5	05	√	-	√	C	85
6	06	√	-	√	C	75
7	07	-	√	√	C	85
8	08	√	√	√	B	85
9	09	√	√	√	B	85
10	10	√	√	√	B	85
11	11	√	√	-	C	80
12	12	√	√	√	B	85
13	13	-	√	√	C	85
14	14	√	√	-	C	75
15	15	√	-	-	C	85
	Jumlah	13	12	11		1.235
	Rata-rata					82

Pada tabel di atas nilai rata-rata aktivitas siswa dalam pembelajaran Siklus II adalah 81, hal ini menunjukkan bahwa berdasarkan nilai rata-rata hasil aktivitas siswa pada Siklus II sudah terjadi peningkatan, terdapat 13 siswa yang aktif mengikuti pelajaran. Dari aspek kerjasama terlihat ada 12 siswa yang bekerjasama dengan baik mengajartemannya yang belum mengerti.

Seminar Akademik

Pada tahap ini penulis akan mengkaji apa yang telah dilaksanakan dengan baik selama proses pembelajaran. Dari data yang diperoleh dapat penulis uraikan sebagai berikut:

1. Selama proses pembelajaran guru melaksanakan semua pembelajaran sesuai dengan perencanaan.
2. Kekurangan pada siklus I diperbaiki pada siklus II.
3. Siklus II menunjukkan hasil belajar memenuhi target ketuntasan belajar.
4. Penggunaan media pembelajaran dimaksimalkan sehingga pemahaman dan keaktifan siswa meningkat.

SIMPULAN

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilaksanakan oleh siswa dan guru dengan sistem yang sudah terprogram agar terjadinya perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Pembelajaran yang sudah terprogram ini dimulai dari proses perencanaan, proses pelaksanaan, dan proses evaluasinya. Dalam proses pelaksanaan, pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang menunjang aspek keterampilan berbahasa siswa, penggunaan internet di era modern ini. Mengidentifikasi adalah menguraikan atau menjelaskan secara rinci hal atau objek cerita yang akan dikaji. Mengidentifikasi unsur cerita yang berarti menanggapi secara rinci unsur-unsur cerita baik unsur intrinsik maupun unsur ekstrinsiknya

Untuk meningkatkan identifikasi dalam pembelajaran siswa, maka diperlukan metode yang efektif dalam pembelajaran. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah menggunakan media web internet pembelajaran yang digunakan oleh siswa secara berkelompok mengidentifikasi nilai – nilai cerita rakyat dari materi yang dipelajari.

REFERENSI

Arikunto, Suharsimi dkk. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Somadayo, Samsu. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Wardani, I.G.A.K, Warhadit, Kusuma, 2011. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Depdiknas, 2003. *Kurikulum Pendidikan Dasar GBPP*. Jakarta.